

BAB III

METODOLOGI

3.1 Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif *into design* melalui studi literatur dan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada fenomena fasad melalui penelurusan konsep *threshold* secara mendalam yang dapat mendukung eksplorasi dan pengembangan desain. Selanjutnya, penerapan pendekatan *into design* digunakan karena penelitian ini berorientasi pada pengembangan desain yang diuji berdasarkan sintesis konsep *threshold*.

Objek penelitian yang dipilih sebagai studi kasus dalam analisis ini adalah bangunan di Kota Lama yaitu gedung Oude Stadhuis. Pemilihan objek ini didasari atas konteks waktu yang dialami oleh fasad gedung ini yang selalu berubah sepanjang waktu sehingga memungkinkan munculnya lapisan karakter fasad yang kemudian merepresentasikan kondisi transisi dan menghadirkan konsep *threshold* di dalamnya.

Fokus studi kasus ini berada pada pembedahan fasad berdasarkan kinerja elemennya dalam konteks waktu sebagai gaya dan waktu sebagai gerakan. Dengan pembacaan kondisi lapangan ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman mengenai mekanisme fasad sebagai sistem *threshold* yang dapat mengonstruksi *space* dan *place*, serta membongkar peran fasad sebagai mediator dalam pembentukan *space* dan *place*.

3.2 Metode Pengambilan Data

Pengambilan data dalam pembedahan untuk mencari sistem *threshold* pada fasad ini dilakukan melalui observasi langsung dan dokumentasi visual berupa foto perubahan fasad terkait konteks waktu. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh data menyeluruh mengenai perubahan fasad serta untuk menemukan mekanisme yang membentuk *space* dan *place*.

Observasi dalam konteks waktu dibagi berdasarkan waktu sebagai gerakan dan gaya. Waktu sebagai gerakan meliputi waktu pagi (07.00-

08.00), siang (12.00-15.00), malam (19.00-23.00) dan dibagi menjadi dua kondisi cerah dan hujan. Sedangkan dalam konteks waktu sebagai gaya dari masa lalu dilakukan melalui studi pemetaan digital berupa dokumentasi foto perubahan fasad dari masa ke masa yang terdapat dalam platform virtual (*google earth, google maps, jurnal, website/blog*).

Melalui observasi ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan bagaimana mekanisme transisi *threshold* yang terbentuk pada fasad yang bertindak sebagai mediator.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data dari pembedahan fasad, metode yang digunakan adalah pemetaan dan diagram. Diagram merupakan alat konseptual yang menghasilkan informasi baru dengan mengonseptualisasikan informasi (Yücel & Bekdaş, 2024). Menurut Peter Einsenman (1999) dalam *Diagram Diaries*, diagram merupakan bagian dari proses yang bertujuan untuk membuka wacana arsitektur dan makna dibalikinya. Dalam melihat anterioritas arsitektur (mengandung hubungan dari masa lalu), Einsenman (1999) menyatakan bahwa diagram merupakan sebuah alat yang menjelaskan hubungan dan mengasumsikan fungsi produktifnya.

Dalam pembedahan fasad ini, pemetaan digunakan untuk diagram digunakan untuk menggambarkan hasil yang terjadi melalui konteks dan elemen yang bekerja pada fasad. Sehingga melalui diagram ini, diharapkan dapat menghasilkan pembacaan terhadap mekanisme fasad sebagai sistem *threshold* yang memunculkan sifat mediator sebagai pembentuk *space* dan *place*.